

## ABSTRAK

**Salwa Halin Nabila. 1208030191. 2024. Peran Sekolah Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Studi di MAN 1 Bekasi. Skripsi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.**

MAN 1 Bekasi sebagai pendidikan lembaga islam yang mampu mewadahi siswa menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani. Namun siswa dalam tahap peralihan dan perkembangannya dari masa remaja ke masa dewasa sering kali mengalami perubahan perilaku yang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Siswa yang melakukan kenakalan-kenakalan dapat menyebabkan terganggunya ketertiban sekolah dan proses belajar mengajar di kelas. Kenakalan siswa menjadi salah satu permasalahan sosial yang harus diperhatikan oleh banyak pihak agar siswa tidak dapat terjerumus kepada perilaku kejahatan.

Berdasarkan persoalan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini ialah: (1) menemukan bentuk-bentuk kenakalan siswa yang dilakukan di MAN 1 Bekasi. (2) mengidentifikasi faktor penyebab siswa melakukan kenakalan di MAN 1 Bekasi dari faktor internal dan eksternal. (3) mengetahui peran sekolah dalam berupaya untuk mengatasi kenakalan siswa di MAN 1 Bekasi melalui Upaya WAKAMAD Kurikulum, WAKAMAD Kesiswaan, Guru Bimbingan Konseling, Guru Akidah akhlak dan Guru Sosiologi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan lokasi penelitian ini bertempat di MAN 1 Bekasi Jl. Ki Hajar Dewantara No. 43B, Karangasih, Kec. Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Objek penelitian ini sebanyak dua puluh satu orang yang terdiri dari WAKAMAD Kurikulum, WAKAMAD Kesiswaan, Guru bimbingan Konseling, Guru Akidah akhlak, Guru Sosiologi dan Siswa MAN 1 Bekasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis hasil penelitian menggunakan teori *Interaksionisme Simbolik* George Herbert Mead bahwa bahasa dalam proses interaksi sosial menghasilkan simbol yang memberikan makna dan nilai tersendiri sebagai respon individu dalam bertindak yang prosesnya berasal dari *Mind* (Pikiran), *Self* (Diri), dan *Society* (Masyarakat).

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh siswa di MAN 1 Bekasi yaitu, siswa berpakaian tidak sesuai dengan peraturan, siswa bolos sekolah dan Pelajaran, siswa merokok, siswa pacara berlebihan dan siswa mengkonsumsi obat psikotropika. (2) Siswa melakukan kenakalan karena kontrol diri yang kurang, menurunnya motivasi, keluarga yang tidak harmonis, pergaulan bebas, dan kecanduan bermain smartphone. (3) Peran sekolah MAN 1 Bekasi dalam mengatasi kenakalan siswa meliputi, pendekatan preventif, memberikan peringatan, melakukan razia, memberikan SP 1,2 dan 3 dan siswa mengundurkan diri atau di DO (*Drop Out*) dari sekolah MAN 1 Bekasi.

**Kata Kunci: Peran Sekolah, Kenakalan, Guru dan Siswa MAN 1 Bekasi.**

## **ABSTRACT**

**Salwa Halin Nabila. 1208030191. 2024. Peran Sekolah Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Studi di MAN 1 Bekasi. Skripsi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.**

*MAN 1 Bekasi is an Islamic educational institution that is able to accommodate students to become human beings who believe in Allah SWT, have character, have noble morals, are physically and spiritually healthy. However, students in the transition and development stages from adolescence to adulthood often experience changes in behavior caused by internal and external factors. Students who commit mischief can disrupt school order and the teaching and learning process in the classroom. Student delinquency is a social problem that must be paid attention to by many parties so that students cannot fall into criminal behavior.*

*Based on these problems, the objectives of this research are: (1) to find forms of student delinquency committed at MAN 1 Bekasi. (2) identify the factors that cause students to commit delinquency at MAN 1 Bekasi from internal and external factors. (3) knowing the role of schools in trying to overcome student delinquency at MAN 1 Bekasi through the efforts of WAKAMAD Curriculum, WAKAMAD Student Affairs, Counseling Guidance Teachers, Moral Creed Teachers and Sociology Teachers.*

*This study used descriptive qualitative method. Meanwhile, the location of this research is at MAN 1 Bekasi Jl. Ki Hajar Dewantara No. 43B, Karangasih, District. North Cikarang, Bekasi Regency. The objects of this research were twenty-one people consisting of WAKAMAD Curriculum, WAKAMAD Student Affairs, Counseling Guidance Teacher, Aqidah Morals Teacher, Sociology Teacher and MAN 1 Bekasi Students. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation techniques.*

*Analysis of the research results using George Herbert Mead's theory of Symbolic Interactionism that language in the process of social interaction produces symbols that provide their own meaning and value as an individual's response to action, the process of which originates from Mind, Self, and Society.*

*The results of this research show: (1) Violations of regulations committed by students at MAN 1 Bekasi, namely, students dressing not according to regulations, students skipping school and lessons, students smoking, students dating excessively and students consuming psychotropic drugs. (2) Students commit delinquency due to lack of self-control, decreased motivation, disharmonious families, promiscuity, and addiction to playing smartphones. (3) The role of MAN 1 Bekasi school in dealing with student delinquency includes a preventive approach, giving warnings, conducting raids, giving SP 1, 2 and 3 and students withdrawing or being dropped out from MAN 1 Bekasi school.*

**Keywords: Role of School, Delinquency, Teachers and Students at MAN 1 Bekasi.**